

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini disajikan kesimpulan dan saran penelitian tentang “Asuhan Keperawatan dengan Masalah Kerusakan Integritas Kulit pada Klien Gagal Ginjal Kronis” yang dilakukan di ruang hemodialisa di RS Gatoel Mojokerto.

#### **5.1. Kesimpulan**

##### **5.1.1. Pengkajian**

Kedua partisipan mengalami gagal ginjal kronis pada tahap akhir yang disebut ESRD (End Stage Renal Disease). Dari data pengkajian didapatkan bahwa kedua partisipan mempunyai kondisi kulit yang sama yakni kulit kering dan gatal.

##### **5.1.2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang dapat ditegakkan yaitu kerusakan integritas kulit berhubungan dengan kelembaban.

##### **5.1.3. Intervensi**

Intervensi keperawatan yang diberikan pada klien 1 dan 2 sama, meliputi identifikasi penyebab kerusakan integritas pada kulit (mis. Perubahan sirkulasi, penurunan kelembaban, lingkungan yang ekstrem), berikan produk berbahan petroleum atau minyak untuk kulit kering, anjurkan menggunakan pelembab (mis. Lotion atau serum), anjurkan klien untuk mandi dan menggunakan sabun

secukupnya, kolaborasi dengan dokter dalam pemberian obat antihistamin dan salep kulit.

#### **5.1.4. Implementasi**

Peneliti melakukan implementasi keperawatan berdasarkan dari intervensi yang telah disusun dan dimodifikasi, dan telah disetujui oleh klien dan keluarga. Implementasi ini dilakukan 3 hari.

#### **5.1.5. Evaluasi**

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan didapatkan assessment masalah kerusakan integritas kulit teratasi pada kedua klien. Karena keduanya telah mencapai 4 kriteria hasil yang ditetapkan, selain itu kedua klien juga patuh terhadap pengobatan.

### **5.2. Saran**

#### **5.2.1 Bagi Lahan Penelitian**

Sesuai dengan hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan bagi lahan penelitian agar dapat dijadikan pertimbangan atau referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan kepada klien gagal ginjal kronis dengan masalah kerusakan integritas kulit di RS Gatoel Mojokerto. Aspek yang perlu diperhatikan yaitu dengan memperhatikan kondisi klinis klien karena meskipun memiliki masalah keperawatan yang sama terkadang klien memiliki kondisi klinis yang berbeda sehingga asuhan keperawatan yang diberikan pun akan berbeda.

#### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan bagi institusi pendidikan mengenai asuhan keperawatan pada klien gagal ginjal kronis dengan masalah kerusakan integritas kulit.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, masukan atau data awal dan sebagai pertimbangan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada klien gagal ginjal kronis dengan masalah kerusakan integritas kulit.